



BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)
ADMINISTRASI LINGKUNGAN DAN KEBENCANAAN

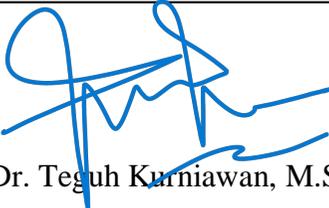
oleh

Dr. Teguh Kurniawan, M.Sc

Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara
Universitas Indonesia

Depok, April 2021

1. Informasi Umum

	UNIVERSITAS INDONESIA Fakultas Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara			
Tanggal penyusunan: 7 April 2021				
Mata Kuliah (MK)	Administrasi Lingkungan dan Kebencanaan	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
Kode	ADPU602007	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Administrasi Negara - Pengantar Kebijakan Publik - Desentralisasi dan Otonomi Daerah - Hukum dan Administrasi Negara 	Tidak Ada	-
Rumpun MK (RMK)	--			
Bobot (SKS)	3 (tiga)	Dosen Pengembang BRP	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Semester	6 (enam)	 Dr. Teguh Kurniawan, M.Sc		 Dr. Teguh Kurniawan, M.Sc
Dosen Pengampu	Dr. Teguh Kurniawan, M.Sc			

<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>Melalui mata kuliah ini, alasan diperlukannya kebijakan yang berorientasi lingkungan serta urgensi manajemen kebencanaan akan dipelajari. Pembahasan akan berisikan materi mengenai alasan diperlukannya kebijakan yang berorientasi lingkungan; tipe dan jenis permasalahan lingkungan; mekanisme pembuatan dan pengadministrasian kebijakan lingkungan; dan pendekatan yang dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan lingkungan. Selain itu akan dipelajari juga konsep bencana; bahaya dan kerentanan; mekanisme manajemen bencana; pembangunan kapasitas dalam manajemen bencana; mengatasi bencana, dan perencanaan dalam manajemen bencana.</p> <p>Metode pengajaran yang digunakan mengacu pada <i>Student-Centered Learning</i> dengan metode utama yang digunakan adalah <i>flipped classroom</i>, <i>project-based learning</i>, serta diskusi kelompok. Pada sejumlah sesi perkuliahan akan dilakukan dengan <i>flipped classroom</i> dimana mahasiswa akan diberikan pretest dan tugas secara asinkron untuk kemudian akan diperdalam dalam pertemuan sinkron bersama fasilitator (dosen). Pada sejumlah sesi lainnya, mahasiswa akan diberikan tugas proyek untuk dikerjakan secara berkelompok dan kemudian akan dilakukan diskusi kelompok secara sinkron untuk membahas dan mendiskusikan tugas proyek dari masing-masing kelompok.</p> <p>Metode pembelajaran akan dilaksanakan secara keseluruhan dengan daring atau kombinasi antara daring dan luring (jika situasi memungkinkan). Pada sesi pertemuan yang menggunakan metode pengajaran <i>flipped classroom</i>, pada sesi sinkron akan diakhiri dengan posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Selanjutnya kunci jawaban dan umpan balik akan disampaikan secara asinkron untuk menjadi bahan bagi mahasiswa dalam melakukan refleksi. Sementara pada sesi pertemuan yang menggunakan tugas proyek dan diskusi kelompok, maka pengukuran akan dilakukan melalui rubrik tugas dan rubrik diskusi. Umpan balik terhadap tugas proyek akan dilakukan secara sinkron pada saat diskusi kelompok.</p> <p>Dalam mata kuliah ini, Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Meskipun demikian, Sebagian besar bahan-bahan Pustaka yang diberikan akan menggunakan Bahasa Inggris.</p>
<p>Tautan Kelas Daring</p>	<p>https://emas.ui.ac.id</p>
<p>CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada MK</p>	
<p>CPL 1</p>	<p>Mampu menyusun rekomendasi pemecahan masalah publik di bidang organisasi dan manajemen publik dengan perspektif dan metodologi administrasi negara/publik (C5, P4)</p>
<p>CPL 2</p>	<p>Mampu menjelaskan konsep teoretis dasar ilmu administrasi (C2)</p>

CPL 3	Memiliki integritas, mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok (A4)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi pengadministrasian lingkungan dengan perspektif teori dan metodologi ilmu administrasi negara melalui pengembangan kemampuan integritas, berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok (C5)
CPMK2	Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi penanganan bencana dengan perspektif teori dan metodologi ilmu administrasi negara melalui pengembangan kemampuan integritas, berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok (C5)
Sub-CPMK	
Sub-CPMK1	Mampu menguraikan (C2) alasan-alasan diperlukannya kebijakan yang berorientasi lingkungan
Sub-CPMK2	Mampu menguraikan (C2) tipe dan jenis permasalahan lingkungan
Sub-CPMK3	Mampu menunjukkan (C3) mekanisme pembuatan kebijakan lingkungan
Sub-CPMK4	Mampu menunjukkan (C3) mekanisme pengadministrasian kebijakan lingkungan
Sub-CPMK5	Mampu menunjukkan (C4) pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan lingkungan
Sub-CPMK6	Mampu merekomendasikan (C5) pengadministrasian lingkungan di Indonesia
Sub-CPMK7	Mampu menjelaskan konsep bencana serta bahaya dan kerentanan
Sub-CPMK8	Mampu menjelaskan mekanisme manajemen bencana
Sub-CPMK9	Mampu menjelaskan pembangunan kapasitas dalam manajemen bencana
Sub-CPMK10	Mampu menjelaskan bagaimana mengatasi bencana
Sub-CPMK11	Mampu menjelaskan bagaimana melakukan perencanaan dalam manajemen bencana

Sub-CPMK12	Mampu merekomendasikan (C5) penanganan bencana di Indonesia											
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK												
Berisi pemetaan korelasi setiap Sub-CPMK dengan CPMK yang ada												
	Sub CPMK1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5	Sub CPMK6	Sub CPMK7	Sub CPMK8	Sub CPMK9	Sub CPMK10	Sub CPMK11	Sub CPMK12
CPMK1	√	√	√	√	√	√						
CPMK2							√	√	√	√	√	√
Bahan Kajian:												
Materi pembelajaran												
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan-alasan diperlukannya kebijakan yang berorientasi lingkungan dan kebencanaan 2. Tipe dan jenis permasalahan lingkungan dan kebencanaan 3. Permasalahan-permasalahan lingkungan dan kebencanaan yang dihadapi di Indonesia 4. Mekanisme pembuatan kebijakan dan kebijakan lingkungan dan kebencanaan 5. Mekanisme pengadministrasian kebijakan dan kebijakan lingkungan dan kebencanaan 6. Pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan lingkungan dan kebencanaan 7. Pengertian bencana 8. Bahaya dan kerentanan 9. Mekanisme manajemen bencana 10. Pembangunan kapasitas dalam manajemen bencana 11. Bagaimana mengatasi bencana 12. Bagaimana melakukan perencanaan dalam manajemen bencana 												
Daftar Pustaka	Administrasi Lingkungan:											

<p>[tautan materi/buku jika tersedia online]</p>	<p>Anderson, James E (2006). <i>Public Policy Making: An Introduction</i>, Boston: Houghton Mifflin Bell, Stuart and Donald McGillivray (Eds), 2000, <i>Environmental Law: The Law and Policy Relating to The Protection of The Environment</i>, Fifth Edition, London: Blackstone Press Limited</p> <p>Bigio, Anthony G and Bharat Dahiya, 2004, <i>Urban Environment and Infrastructure: Toward Livable Cities</i>, Washington DC; The World Bank</p> <p>Breton, Albert, Giorgio Brosio, Silvana Dalmazzone and Giovanna Garrone (Eds), 2007, <i>Environmental Governance and Decentralization</i>, Cheltenham: Edward Elgar</p> <p>Bromley, Daniel W and Jouni Paavola (eds), 2002, <i>Economics, Ethics, and Environmental Policy: Contested Choices</i>, Oxford: Blackwell Publishing</p> <p>Buck, Susan J, 1996, <i>Understanding Environmental Administration and Law</i>, Washington DC: Island Press</p> <p>Carter, Neil., 2001., <i>The Politics of the Environment: Ideas, Activism, Policy.</i>, Cambridge: Cambridge University Press</p> <p>Clapp, Jennifer and Peter Dauvergne, 2005, <i>Paths to a Green World: The Political Economy of Global Environment</i>, Massachusetts, The Massachusetts Institute of Technology Press</p> <p>Colfer, Carol J Pierce and Doris Capistrano (Eds), 2005, <i>The Politics of Decentralization: Forests, People and Power</i>, London: Earthscan</p> <p>Cunningham, William P and Barbara Woodworth Saigo, 2001, <i>Environmental Science: a Global Concern</i>, Sixth Edition, Boston: McGraw Hill</p> <p>Delaney, David, 2003, <i>Law and Nature</i>, Cambridge: Cambridge University Press</p> <p>Evans, Bob, Marko Joas, Susan Sundback, and Kate Theobald, 2005, <i>Governing Sustainable Cities</i>, London: Earthscan</p> <p>Faure, Michael and Nicole Niessen (Eds), 2006, <i>Environmental Law in Development: Lessons from the Indonesian Experience</i>, Cheltenham: Edward Elgar</p> <p>Harris, Rob, Tony Griffin and Peter Williams, 2002, <i>Sustainable Tourism: A Global Perspective</i>, Oxford: Butterworth Heinemann</p> <p>Kartodihardjo, Hariadi dan Hira Jhamtani (Ed), 2006, <i>Politik Lingkungan dan Kekuasaan di Indonesia</i>, Jakarta: Equinox Publishing</p> <p>Lafferty, William M and James Meadowcroft, 1996, <i>Democracy and the Environment: Problems and Prospects</i>, Cheltenham:</p>
---	--

Edward Elgar

Mason, Michael, 2005, *The New Accountability: Environmental Responsibility across Borders*, London: Earthscan

McDougall, Forbes, Peter White, Marina Franke, and Peter Hindle, 2001, *Integrated Solid Waste Management: a Life Cycle Inventory*, Oxford: Blackwell Science

Pinkowski, Jack (Ed), 2008, *Disaster Management Handbook*, London: CRC Press Taylor & Francis Group

Rabin, Jack (ed), 2005, *Encyclopedia of Public Administration and Public Policy*, Florida: Taylor & Francis Group

Resosudarmo, Budy P (Ed), 2005, *The Politics and Economics of Indonesia's Natural Resources*, Singapore: ISEAS

Revesz, Richard L (Ed), 1997, *Foundations of Environmental Law and Policy*, Oxford: Oxford University Press

Robbins, Paul (Ed), 2007, *Encyclopedia of Environment and Society*, Los Angeles: SAGE Publications

Soden, Dennis L and Brent S Steel (Eds), 1999, *Handbook of Global Environmental Policy and Administration*, New York: Marcel Dekker Inc
Administrasi Lingkungan/ KP/ 2016-2017

Wilderer, Peter A, Edward D Schroeder and Horst Kopp (Eds), 2005, *Global Sustainability: The Impact of Local Cultures*, Weinheim: Wiley – VCH Verlag GmbH & Co

Williams, Paul T, 2005, *Waste Treatment and Disposal*, West Sussex: John Wiley & Sons Ltd

Kebencanaan:

Beach, Michael, 2010, *Disaster Preparedness and Management*, Philadelphia: F.A. Davis Company

Moore, Tony and Rajh Lakha (Eds), 2006, *Tolley's Handbook of Disaster and Emergency Management*, Third Edition, Burlington, MA: Elsevier

Pinkowski, Jack (Ed), 2008, *Disaster Management Handbook*, Boca Raton FL: CRC Press

Schneid, Thomas D. and Larry Collins, 2001, *Disaster Management and Preparedness*, Boca Raton: Lewis Publishers

Juga sumber lain seperti artikel yang berasal dari internet, jurnal, dsb

2. Rencana Pembelajaran

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
1	Sub CPMK 1	Mampu menguraikan (C2) alasan-alasan diperlukannya kebijakan yang berorientasi lingkungan	Teknik: Post-test Kriteria: Pedoman penilaian (Rubrik MCQ)	<p><i>Flipped Learning</i></p> <p>Asinkron: O: Mahasiswa membaca materi dan menonton video materi di emas (50 menit)</p> <p>L: Mahasiswa mengerjakan post-test di emas (50 menit)</p> <p>Sinkron: U: Diskusi interaktif untuk mengklarifikasi pemahaman mahasiswa via Zoom (50 menit)</p>	-	<p>a. Fungsi lingkungan</p> <p>b. Ekologi dan interaksinya dengan manusia</p> <p>c. Permasalahan lingkungan</p> <p>d. Perhatian terhadap isu lingkungan</p> <p>e. Pembangunan berkelanjutan</p> <p>f. Posisi administrasi lingkungan dalam kajian ilmu lingkungan</p> <p>Rujukan: Carter (C1, C2, C3), Soden & Steel (C1), Breton dkk (C19)</p>	6%
2	Sub CPMK 1	Mampu menguraikan (C2) alasan-alasan diperlukannya kebijakan yang berorientasi lingkungan	Teknik: Post-test Kriteria: Pedoman	<p><i>Flipped Learning</i></p> <p>Asinkron: O: Mahasiswa membaca materi dan menonton video materi di emas</p>	-	<p>a. Nilai-nilai lingkungan</p> <p>b. Etika lingkungan</p>	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
			penilaian (Rubrik MCQ)	(50 menit) L: Mahasiswa mengerjakan post-test di emas (50 menit) Sinkron: U: Diskusi interaktif untuk mengklarifikasi pemahaman mahasiswa via Zoom (50 menit)		c. Politik lingkungan Rujukan: Carter (C-2, 3); Breton dkk (C-19)	
3	Sub CPMK 2	Mampu menguraikan (C2) tipe dan jenis permasalahan lingkungan	Teknik: Post-test Kriteria: Pedoman penilaian (Rubrik MCQ)	<i>Flipped Learning</i> Asinkron: O: Mahasiswa membaca materi dan menonton video materi di emas (50 menit) L: Mahasiswa mengerjakan post-test di emas (50 menit) Sinkron:	-	a. Tipe dan jenis permasalahan lingkungan b. Karakteristik dari setiap jenis permasalahan lingkungan c. Penyebab dari setiap jenis permasalahan lingkungan Rujukan: Cunningham & Saigo (C18, 20, 23); Zurbrugg, 2002	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
				U: Diskusi interaktif untuk mengklarifikasi pemahaman mahasiswa via Zoom (50 menit)			
4	Sub CPMK 3	Mampu menunjukkan (C3) permasalahan-permasalahan lingkungan yang dihadapi di Indonesia	Teknik: Post-test Kriteria: Pedoman penilaian (Rubrik MCQ)	<i>Flipped Learning</i> Asinkron: O: Mahasiswa membaca materi dan menonton video materi di emas (50 menit) L: Mahasiswa mengerjakan post-test di emas (50 menit) Sinkron: U: Diskusi interaktif untuk mengklarifikasi pemahaman mahasiswa via Zoom (50 menit)	-	a. Permasalahan lingkungan perkotaan b. Permasalahan lingkungan regional c. Permasalahan lingkungan industry d. Permasalahan yang terkait dengan SDA e. Permasalahan yang terkait dengan energi Rujukan: Kartodihardjo & Jhamtani (C-4, 5); Country Environmental Profile (C-2); Indonesia Environmental and Climate Change Policy Brief	6%
5	Sub CPMK 4	Mampu menunjukkan mekanisme pembuatan kebijakan dan kebijakan	Teknik: Tugas Proyek	Tugas Proyek Asinkron: O: Mahasiswa	-	a. Teori kebijakan public b. Karakteristik kebijakan public	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
		lingkungan	Kelompok , Diskusi Kelompok Kriteria: Rubrik Tugas Kelompok , Rubrik Diskusi Kelompok	menyiapkan pembuatan dan presentasi tugas proyeknya yang telah diberikan sebelumnya (120 menit) Sinkron: L: Mahasiswa mempresentasikan tugas proyeknya (20 menit) U: Diskusi dari hasil presentasi tugas proyek mahasiswa (10 menit)		c. Prinsip kebijakan public d. Proses kebijakan publik e. Partai politik dan kebijakan public f. Teori kebijakan lingkungan g. Karakteristik kebijakan lingkungan h. Prinsip kebijakan lingkungan i. Proses kebijakan lingkungan j. Partai politik dan kebijakan lingkungan k. Hukum lingkungan Rujukan: Carter (C-7); Buck (C3); Resosudarmo (C16); Bigio & Dahiya (C-7); Kartodihardjo & Jhamtani (C-3); Lafferty & Meadowcroft (C11); Soden & Steel (C-11)	
6	Sub CPMK 5	Mampu menunjukkan mekanisme	Teknik: Tugas	Tugas Proyek Asinkron:	-	a. Administrasi kebijakan public	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
		pengadministrasian kebijakan dan kebijakan lingkungan	Proyek Kelompok , Diskusi Kelompok Kriteria: Rubrik Tugas Kelompok , Rubrik Diskusi Kelompok	O: Mahasiswa menyiapkan pembuatan dan presentasi tugas proyeknya yang telah diberikan sebelumnya (120 menit) Sinkron: L: Mahasiswa mempresentasikan tugas proyeknya (20 menit) U: Diskusi dari hasil presentasi tugas proyek mahasiswa (10 menit)		b. Pengaturan kebijakan public c. Instrumen kebijakan public d. Implementasi kebijakan public e. Evaluasi kebijakan public f. Administrasi kebijakan lingkungan g. Pengaturan kebijakan lingkungan h. Instrumen kebijakan lingkungan i. Implementasi kebijakan lingkungan j. Evaluasi kebijakan lingkungan	
7	Sub CPMK 6	Mampu menunjukkan (C3) pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan lingkungan	Teknik: Tugas Proyek Kelompok , Diskusi Kelompok	Tugas Proyek Asinkron: O: Mahasiswa menyiapkan pembuatan dan presentasi tugas proyeknya yang telah	-	a. The advocacy coalition framework b. Rezim lingkungan c. Pemerintahan hijau	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
			Kriteria: Rubrik Tugas Kelompok , Rubrik Diskusi Kelompok	diberikan sebelumnya (120 menit) Sinkron: L: Mahasiswa mempresentasikan tugas proyeknya (20 menit) U: Diskusi dari hasil presentasi tugas proyek mahasiswa (10 menit)			
8	Sub-CPMK 1, 2, 3, 4,5,6	Mampu menyelesaikan Ujian Tulis 1 (UTS)	Teknik: Tes Ujian Tulis Essay Kriteria: Rubrik Penilaian Essay	Ujian Tulis Essay Sinkron: O: Mahasiswa membaca petunjuk soal (10 menit) L: Mahasiswa mengerjakan soal essay (90 menit) Asinkron: U: umpan balik dari fasilitator (dosen)	-	1. Alasan-alasan diperlukannya kebijakan yang berorientasi lingkungan 2. Tipe dan jenis permasalahan lingkungan 3. Permasalahan-permasalahan lingkungan yang dihadapi di Indonesia 4. Mekanisme pembuatan kebijakan dan kebijakan	8%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
				(50 menit)		lingkungan 5. Mekanisme pengadministrasian kebijakan dan kebijakan lingkungan 6. Pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan lingkungan	
9	Sub CPMK	Mampu menjelaskan (C3) mengenai apa yang dimaksud dengan bencana	Teknik: Post-test Kriteria: Pedoman penilaian (Rubrik MCQ)	<i>Flipped Learning</i> Asinkron: O: Mahasiswa membaca materi dan menonton video materi di emas (50 menit) L: Mahasiswa mengerjakan post-test di emas (50 menit) Sinkron: U: Diskusi interaktif untuk mengklarifikasi	-	Memahami Bencana <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Bencana • Berbagai pendekatan yang dapat digunakan • Konsep resiko • Tingkatan bencana 	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
				pemahaman mahasiswa via Zoom (50 menit)			
10	Sub CPMK	Mampu menjelaskan (C3) mengenai bahaya dan kerentanan	Teknik: Post-test Kriteria: Pedoman penilaian (Rubrik MCQ)	<i>Flipped Learning</i> Asinkron: O: Mahasiswa membaca materi dan menonton video materi di emas (50 menit) L: Mahasiswa mengerjakan post-test di emas (50 menit) Sinkron: U: Diskusi interaktif untuk mengklarifikasi pemahaman mahasiswa via Zoom (50 menit)	-	Bahaya dan Kerentanan <ul style="list-style-type: none"> Bahaya alami dan bahaya akibat perbuatan manusia Kesiapan dalam menghadapi bahaya: waktu respon, frekuensi dan tingkat peringatan Penilaian bahaya: karakteristik dan potensi kerusakan dari bahaya alami Penilaian kerentanan: dimensi dari faktor-faktor kerentanan Kerentanan dan resiko bencana Kerentanan akan bencana banjir dan gempa bumi 	6%
11	Sub CPMK	Mampu menjelaskan (C3) mengenai mekanisme manajemen bencana	Teknik: Post-test Kriteria: Pedoman	<i>Flipped Learning</i> Asinkron: O: Mahasiswa membaca materi dan menonton video materi di emas	-	Mekanisme manajemen bencana <ul style="list-style-type: none"> Konsep manajemen resiko dan manajemen krisis 	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
			penilaian (Rubrik MCQ)	(50 menit) L: Mahasiswa mengerjakan post-test di emas (50 menit) Sinkron: U: Diskusi interaktif untuk mengklarifikasi pemahaman mahasiswa via Zoom (50 menit)		<ul style="list-style-type: none"> • Siklus manajemen bencana • Respon dan pemulihan • Pengembangan, pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan • Perencanaan untuk bantuan 	
12	Sub CPMK	Mampu menjelaskan (C3) mengenai pembangunan kapasitas dalam manajemen bencana	Teknik: Post-test Kriteria: Pedoman penilaian (Rubrik MCQ)	<i>Flipped Learning</i> Asinkron: O: Mahasiswa membaca materi dan menonton video materi di emas (50 menit) L: Mahasiswa mengerjakan post-test di emas (50 menit) Sinkron:	-	Pembangunan kapasitas <ul style="list-style-type: none"> • Konsep pembangunan kapasitas • Pengukuran struktural dan non struktural • Penilaian kapasitas: memperkuat kapasitas untuk mengurangi resiko • Kontra sumberdaya bencana dan kegunaan mereka dalam manajemen bencana • Dukungan perundangan di 	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
				U: Diskusi interaktif untuk mengklarifikasi pemahaman mahasiswa via Zoom (50 menit)		tingkat pusat dan daerah	
13	Sub CPMK	Mampu menjelaskan (C3) mengenai bagaimana mengatasi bencana	Teknik: Post-test Kriteria: Pedoman penilaian (Rubrik MCQ)	<i>Flipped Learning</i> Asinkron: O: Mahasiswa membaca materi dan menonton video materi di emas (50 menit) L: Mahasiswa mengerjakan post-test di emas (50 menit) Sinkron: U: Diskusi interaktif untuk mengklarifikasi pemahaman mahasiswa via Zoom (50 menit)	-	Mengatasi bencana <ul style="list-style-type: none"> • Strategi untuk mengatasi: proses penyesuaian alternatif • Mengubah konsep manajemen bencana • Rencana keselamatan di sektor industri, norma keselamatan dan survival kit • Media massa dan manajemen bencana 	6%
14	Sub CPMK	Mampu menjelaskan (C4) bagaimana melakukan perencanaan	Teknik: Tugas Proyek	Tugas Proyek Asinkron: O: Mahasiswa	-	Perencanaan untuk Manajemen Bencana <ul style="list-style-type: none"> • Strategi dalam perencanaan 	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
		dalam manajemen bencana	Kelompok, Diskusi Kelompok Kriteria: Rubrik Tugas Kelompok, Rubrik Diskusi Kelompok	menyiapkan pembuatan dan presentasi tugas proyeknya yang telah diberikan sebelumnya (120 menit) Sinkron: L: Mahasiswa mempresentasikan tugas proyeknya (20 menit) U: Diskusi dari hasil presentasi tugas proyek mahasiswa (10 menit)		manajemen bencana • Langkah dalam memformulasikan rencana pengurangan resiko bencana • Kebijakan dan peraturan perundangan mengenai manajemen bencana • Struktur organisasi dalam manajemen bencana • Penyiapan rencana manajemen bencana	
15	Sub CPMK	Mampu menjelaskan bagaimana melakukan perencanaan dalam manajemen bencana (C4)	Teknik: Tugas Proyek Kelompok, Diskusi Kelompok Kriteria: Rubrik Tugas	Tugas Proyek Asinkron: O: Mahasiswa menyiapkan pembuatan dan presentasi tugas proyeknya yang telah diberikan sebelumnya (120 menit) Sinkron:	-	Perencanaan untuk Manajemen Bencana • Strategi dalam perencanaan manajemen bencana • Langkah dalam memformulasikan rencana pengurangan resiko bencana • Kebijakan dan peraturan perundangan mengenai	6%

Minggu Ke	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran: Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O-L-U)		Materi Pembelajaran (Rujukan)	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring	Luring		
			Kelompok, Rubrik Diskusi Kelompok	L: Mahasiswa mempresentasikan tugas proyeknya (20 menit) U: Diskusi dari hasil presentasi tugas proyek mahasiswa (10 menit)		manajemen bencana • Struktur organisasi dalam manajemen bencana • Penyiapan rencana manajemen bencana	
16	Sub CPMK	Mampu menyelesaikan Ujian Tulis 2 (UAS)	Teknik: Tes Ujian Tulis Essay Kriteria: Rubrik Penilaian Essay	Ujian Tulis Essay Sinkron: O: Mahasiswa membaca petunjuk soal (10 menit) L: Mahasiswa mengerjakan soal essay (90 menit) Asinkron: U: umpan balik dari fasilitator (dosen) (50 menit)	-	1. Pengertian bencana 2. Bahaya dan kerentanan 3. Mekanisme manajemen bencana 4. pembangunan kapasitas dalam manajemen bencana 5. Bagaimana mengatasi bencana 6. Melakukan perencanaan dalam manajemen bencana	8%

1. Rancangan Tugas dan Latihan

Minggu ke	Nama Tugas	Sub CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang dihasilkan
1	Post-test 1	Sub CPMK 1	Mahasiswa mengerjakan post-test di EMAS pada waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi lingkungan b. Ekologi dan interaksinya dengan manusia c. Permasalahan lingkungan d. Perhatian terhadap isu lingkungan e. Pembangunan berkelanjutan f. Posisi administrasi lingkungan dalam kajian ilmu lingkungan 	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Lembar pengerjaan post-test di EMAS UI
2	Post-test 2	Sub CPMK 1	Mahasiswa mengerjakan post-test di EMAS pada waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Nilai-nilai lingkungan b. Etika lingkungan c. Politik lingkungan 	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI
3	Post-test 3	Sub CPMK 2	Mahasiswa mengerjakan post-test di EMAS pada waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tipe dan jenis permasalahan lingkungan b. Karakteristik dari setiap jenis permasalahan lingkungan 	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI

				c. Penyebab dari setiap jenis permasalahan lingkungan			
4	Post-test 4	Sub CPMK 3	Mahasiswa mengerjakan post-test di EMAS pada waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Permasalahan lingkungan perkotaan b. Permasalahan lingkungan regional c. Permasalahan lingkungan industry d. Permasalahan yang terkait dengan SDA e. Permasalahan yang terkait dengan energi 	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI
5	Tugas Proyek Akhir	Sub CPMK 4	Mahasiswa mengumpulkan tugas proyek pada waktu yang telah ditentukan di EMAS UI dan kemudian mempresentasikan tugas kelompok tersebut	<ul style="list-style-type: none"> a. Teori kebijakan public b. Karakteristik kebijakan public c. Prinsip kebijakan public d. Proses kebijakan publik e. Partai politik dan kebijakan public f. Teori kebijakan lingkungan g. Karakteristik kebijakan lingkungan h. Prinsip kebijakan 	Penyampaian hasil tugas proyek dan materi presentasi melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Mengumpulkan proyek akhir dan ppt presentasi melalui EMAS UI

				lingkungan i. Proses kebijakan lingkungan j. Partai politik dan kebijakan lingkungan k. Hukum lingkungan			
6	Tugas proyek akhir	Sub CPMK 5	Mahasiswa mengumpulkan tugas proyek pada waktu yang telah ditentukan di EMAS UI dan kemudian mempresentasikan tugas kelompok tersebut	a. Administrasi kebijakan public b. Pengaturan kebijakan public c. Instrumen kebijakan public d. Implementasi kebijakan public e. Evaluasi kebijakan public f. Administrasi kebijakan lingkungan g. Pengaturan kebijakan lingkungan h. Instrumen kebijakan lingkungan i. Implementasi kebijakan lingkungan j. Evaluasi kebijakan lingkungan	Penyampaian hasil tugas proyek dan materi presentasi melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Mengumpulkan proyek akhir dan ppt presentasi melalui EMAS UI

7	Tugas Proyek Akhir	Sub CPMK 6	Mahasiswa mengumpulkan tugas proyek pada waktu yang telah ditentukan di EMAS UI dan kemudian mempresentasikan tugas kelompok tersebut	<ul style="list-style-type: none"> a. The advocacy coalition framework b. Rezim lingkungan c. Pemerintahan hijau 	Penyampaian hasil tugas proyek dan materi presentasi melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Mengumpulkan proyek akhir dan ppt presentasi melalui EMAS UI
9	Post-test 5	Sub CPMK	Mahasiswa mengerjakan post-test di EMAS pada waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Bencana b. Berbagai pendekatan yang dapat digunakan c. Konsep resiko d. Tingkatan bencana 	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Lembar pengerjaan post-test di EMAS UI
10	Post-test 6	Sub CPMK	Mahasiswa mengerjakan post-test di EMAS pada waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahaya alami dan bahaya akibat perbuatan manusia b. Kesiapan dalam menghadapi bahaya: waktu respon, frekuensi dan tingkat peringatan c. Penilaian bahaya: karakteristik dan potensi kerusakan dari bahaya alami d. Penilaian kerentanan: dimensi dari faktor-faktor kerentanan e. Kerentanan dan resiko bencana f. Kerentanan akan bencana banjir dan gempa bumi 	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Lembar pengerjaan post-test di EMAS UI

11	Post-test 7	Sub CPMK	Mahasiswa mengerjakan post-test di EMAS pada waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep manajemen resiko dan manajemen krisis b. Siklus manajemen bencana c. Respon dan pemulihan d. Pengembangan, pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan e. Perencanaan untuk bantuan 	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Lembar pengerjaan post-test di EMAS UI
12	Post-test 8	Sub CPMK	Mahasiswa mengerjakan post-test di EMAS pada waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep pembangunan kapasitas b. Pengukuran struktural dan non struktural c. Penilaian kapasitas: memperkuat kapasitas untuk mengurangi resiko d. Kontra sumberdaya bencana dan kegunaan mereka dalam manajemen bencana e. Dukungan perundangan di tingkat pusat dan daerah 	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Lembar pengerjaan post-test di EMAS UI
13	Post-test 9	Sub CPMK	Mahasiswa mengerjakan post-test di EMAS pada waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Strategi untuk mengatasi: proses penyesuaian alternatif b. Mengubah konsep manajemen bencana c. Rencana keselamatan 	Mengumpulkan pengerjaan post-test melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Lembar pengerjaan post-test di EMAS UI

				<p>di sektor industri, norma keselamatan dan survival kit</p> <p>d. Media massa dan manajemen bencana</p>			
14	Tugas Proyek Akhir	Sub CPMK	Mahasiswa mengumpulkan tugas proyek pada waktu yang telah ditentukan di EMAS UI dan kemudian mempresentasikan tugas kelompok tersebut	<p>a. Strategi dalam perencanaan manajemen bencana</p> <p>b. Langkah dalam memformulasikan rencana pengurangan resiko bencana</p> <p>c. Kebijakan dan peraturan perundangan mengenai manajemen bencana</p> <p>d. Struktur organisasi dalam manajemen bencana</p> <p>e. Penyiapan rencana manajemen bencana</p>	Penyampaian hasil tugas proyek dan materi presentasi melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Mengumpulkan proyek akhir dan ppt presentasi melalui EMAS UI
15	Tugas Proyek Akhir	Sub CPMK	Mahasiswa mengumpulkan tugas proyek pada waktu yang telah ditentukan di EMAS UI dan kemudian mempresentasikan tugas kelompok tersebut	<p>a. Strategi dalam perencanaan manajemen bencana</p> <p>b. Langkah dalam memformulasikan rencana pengurangan resiko bencana</p> <p>c. Kebijakan dan peraturan perundangan mengenai manajemen</p>	Penyampaian hasil tugas proyek dan materi presentasi melalui EMAS UI	Pada sesi sinkron	Mengumpulkan proyek akhir dan ppt presentasi melalui EMAS UI

				bencana d. Struktur organisasi dalam manajemen bencana e. Penyiapan rencana manajemen bencana			
--	--	--	--	--	--	--	--

2. Kriteria Penilaian (Evaluasi Hasil Pembelajaran)

Bentuk Evaluasi	Sub CPMK	Instrumen Penilaian		Tagihan (Bukti)	Bobot Penilaian
		Formatif	Sumatif		
Post-test	Sub-CPMK 1, 2, 3	Umpan balik hasil test dalam sesi sinkron (8 kali)	Rubrik MCQ tes (8 kali)	Skor hasil MCQ	20 %
Tugas Proyek	Sub-CPMK 4, 5, 6	Umpan balik hasil tugas proyek (2 kali)	Rubrik penilaian tugas proyek (2 kali)	Naskah Hasil Tugas Proyek	20 %
Diskusi Kelompok	Sub-CPMK 4, 5, 6	Umpan balik dalam diskusi (2 kali)	Rubrik penilaian presentasi (2 kali)	Materi presentasi Hasil Tugas Proyek	20 %
Ujian Tulis 1 (UTS)	Sub-CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6	Umpan balik draft essay (1 kali)	Rubrik penilaian essay (1 kali)	Essay yang diunggah ke emas	20 %
Ujian Tulis 2 (UAS)	Sub-CPMK	Umpan balik draft essay (1 kali)	Rubrik penilaian essay (1 kali)	Essay yang diunggah ke emas	20 %
Total					100%

3. Rubrik Penilaian

A. Rubrik Post-tes

Post-test akan menggunakan pertanyaan pilihan ganda dengan jumlah soal 10 dengan pilihan jawaban untuk masing-masing soal terdiri atas 4 pilihan jawaban

No Soal	Tingkat Kesulitan Soal	Pertanyaan dan Pilihan Jawab	Kunci Jawaban
1	Mudah	Fungsi lingkungan yang salah wujudnya adalah tempat kita melaksanakan rekreasi adalah: a. Fungsi informasi b. Fungsi pembawa c. Fungsi pengaturan d. Fungsi produksi	Fungsi pembawa
2	Sedang	Manakah yang bukan merupakan definisi pembangunan berkelanjutan yang mempunyai wawasan jangka Panjang antar generasi menurut Otto Somearwoto: a. Harus ada pemerataan hasil dan biaya pembangunan antar negara dan antar kelompok b. Harus dicapai tanpa menghancurkan kemungkinan bagi generasi yang akan datang untuk mencapai standar kehidupan yang sama dan standar keadilan yang sama atau yang lebih baik (keberlanjutan) c. Pemerataan tidak hanya dalam satu generasi melainkan juga antar generasi d. Syarat tidak hanya fisik saja	Harus dicapai tanpa menghancurkan kemungkinan bagi generasi yang akan datang untuk mencapai standar kehidupan yang sama dan standar keadilan yang sama atau yang lebih baik (keberlanjutan)
3	Mudah	Masyarakat umum mulai menyadari bahwa degradasi lingkungan alam akan memiliki konsekuensi serius bagi kesehatan, keselamatan, dan kelangsungan hidup manusia, merupakan model:	Pragmatis atau utilitarian

		<ul style="list-style-type: none"> a. Antroposentris b. Ekosentris atau intrinsik c. Pragmatis atau utilitarian d. Realistis 	
4	Sedang	<p>Lingkungan harus dijadikan masalah kebijakan karena sejumlah alasan berikut, kecuali</p> <ul style="list-style-type: none"> a. apabila sekali saja kapasitas kemampuan alam/bumi terlampaui, maka aset-aset lingkungan dapat rusak dan tidak dapat diperbaiki (karenanya harus melihat kepada tindakan pencegahan) b. banyak kasus lingkungan yang bersifat global dan melewati batas antar negara c. banyak sekali sumberdaya lingkungan yang dapat dideskripsikan sebagai barang publik yang memiliki dampak eksternalitas bagi masyarakat d. merujuk kepada eliminasi terhadap komponen lingkungan pada kecepatan atau magnitude tertentu yang membawa resiko terhadap lingkungan tersebut 	Merujuk kepada eliminasi terhadap komponen lingkungan pada kecepatan atau magnitude tertentu yang membawa resiko terhadap lingkungan tersebut
5	Mudah	<p>Subsidi lingkungan merupakan salah satu jenis instrument kebijakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. campuran b. pilihan c. sukarela d. wajib 	Campuran
6	Sedang	<p>Berikut ini adalah faktor penentu keberhasilan untuk manajemen bencana yang sukses, kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. koordinasi dan kerjasama 	Merencanakan tindakan untuk mengurangi kerentanan di area di mana risiko dapat

		<ul style="list-style-type: none"> b. mekanisme komunikasi yang efektif c. merencanakan tindakan untuk mengurangi kerentanan di area di mana risiko dapat dikendalikan d. pengaturan kelembagaan yang efektif 	dikendalikan
7	Mudah	<p>Kecelakaan transportasi merupakan jenis bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> a. alam b. budaya c. sosial d. teknologi 	Teknologi
8	Sedang	<p>Upaya langkah yang diambil setelah kejadian bencana untuk membantu masyarakat memperbaiki rumahnya, fasilitas umum dan fasilitas sosial penting, dan menghidupkan kembali roda perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pemulihan b. rehabilitasi c. rekonstruksi d. tanggap darurat 	Rehabilitasi
9	Mudah	<p>Polusi lingkungan merupakan jenis bahaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. air dan iklim b. geologi c. kecelakaan d. lingkungan 	Lingkungan
10	Sedang	<p>Berikut adalah sejumlah komponen yang perlu dibangun dalam manajemen bencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. keahlian, pengetahuan dan aktivitas b. kemampuan untuk melakukan inisiatif secara proaktif c. motivasi dan keinginan d. sistem penelitian dan pendidikan 	Sistem penelitian dan pendidikan

B. Rubrik Tugas Proyek

Kriteria	A	B	C	D
Mengidentifikasi tujuan proyek berdasarkan deskripsi umum dan persyaratan pengguna	Semua tujuan utama dan tambahan yang penting diidentifikasi dan diprioritaskan dengan tepat	Semua tujuan utama diidentifikasi tetapi satu atau dua tujuan tambahan hilang, atau prioritas tidak ditetapkan	Banyak tujuan utama tidak teridentifikasi	Mengidentifikasi tujuan proyek berdasarkan deskripsi umum dan persyaratan pengguna
Mengidentifikasi informasi yang relevan dan valid untuk mendukung pengambilan keputusan	Semua informasi yang relevan diperoleh, dan sumber informasi adalah valid. Rekomendasi desain didukung dengan baik oleh informasi	Informasi yang diperoleh cukup, dan sebagian besar sumber valid. Rekomendasi desain sebagian besar didukung oleh informasi	Informasi yang diperoleh tidak mencukupi dan / atau sumber tidak valid. Rekomendasi desain tidak didukung oleh informasi yang dikumpulkan	Mengidentifikasi informasi yang relevan dan valid untuk mendukung pengambilan keputusan
Generasi dan analisis alternatif	Tiga atau lebih alternatif dipertimbangkan. Setiap alternatif dianalisis secara tepat dan benar untuk kelayakan teknis	Setidaknya tiga alternatif dipertimbangkan. Analisis yang sesuai dipilih tetapi analisis mencakup beberapa kesalahan prosedural kecil	Hanya satu atau dua alternatif yang dipertimbangkan. Analisis yang tidak tepat dipilih, dan / atau kesalahan prosedural dan konseptual utama dibuat	Generasi dan analisis alternatif
Mengidentifikasi kendala yang relevan (ekonomi, lingkungan / keselamatan)	Semua kendala yang relevan diidentifikasi dan dianalisis secara akurat	Kebanyakan kendala teridentifikasi; beberapa tidak ditangani atau dianalisis secara akurat	Sedikit atau tidak ada kendala yang diidentifikasi, atau beberapa kendala diidentifikasi tetapi tidak dianalisis secara akurat	Mengidentifikasi kendala yang relevan (ekonomi, lingkungan / keselamatan keberlanjutan)

keberlanjutan)				
Menghasilkan kesimpulan / keputusan yang valid	Solusi yang direkomendasikan didasarkan pada kriteria, analisis dan batasan yang dinyatakan	Solusi / keputusan masuk akal; analisis lebih lanjut dari beberapa alternatif atau kendala mungkin telah menghasilkan rekomendasi yang berbeda	Hanya satu solusi yang dipertimbangkan, atau solusi lain diabaikan atau dianalisis secara tidak lengkap. Banyak kendala dan kriteria yang diabaikan	Menghasilkan kesimpulan / keputusan yang valid
Kerjasama Tim				
Delegasi dan pemenuhan Tanggung Jawab	Tanggung jawab didelegasikan secara adil. Setiap anggota berkontribusi dengan cara yang berharga untuk proyek tersebut. Semua anggota selalu menghadiri rapat dan memenuhi tenggat waktu untuk kiriman	Beberapa ketidakadilan kecil dalam pendelegasian tanggung jawab. Beberapa anggota berkontribusi lebih banyak daripada yang lain, tetapi semua anggota memenuhi tanggung jawab mereka. Anggota secara teratur menghadiri pertemuan dengan hanya sedikit ketidakhadiran, dan tenggat waktu untuk kiriman dipenuhi	Ketidakadilan utama dalam pendelegasian tanggung jawab. Grup memiliki pemuat gratis yang jelas gagal memenuhi tanggung jawab mereka atau anggota yang mendominasi dan mencegah orang lain untuk berkontribusi. Anggota sering melewatkan pertemuan, dan / atau tenggat waktu sering terlewat	
Semangat dan kekompakan tim	Tim bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan. Anggota menikmati interaksi satu sama lain dan belajar dari satu sama lain. Semua sumber data menunjukkan tingkat saling menghormati dan kolaborasi yang tinggi	Sebagian besar waktu tim bekerja sama dengan baik, dengan hanya beberapa kejadian gangguan komunikasi atau kegagalan untuk berkolaborasi jika diperlukan. Sebagian	Tim tidak berkolaborasi atau berkomunikasi dengan baik. Beberapa anggota akan bekerja secara mandiri, tanpa memperhatikan tujuan atau prioritas. Kurangnya rasa hormat	

		besar anggota menghormati satu sama lain	dan menghargai sering dicatat	
--	--	--	-------------------------------	--

C. Rubrik Diskusi Kelompok

Kriteria	A	B	C	D
Menarik perhatian audiens	Memberikan detail atau fakta menawan, serangkaian pertanyaan, demonstrasi singkat, visual yang penuh warna, atau alasan pribadi mengapa mereka memilih topik ini	Melakukan pengantar dua kalimat, lalu memulai pemaparan	Tidak berusaha menarik perhatian audiens, hanya memulai pemaparan	
Pengorganisasian	Presentasinya jelas, logis, dan teratur. Pendengar bisa mengikuti alur penalaran	Presentasi umumnya jelas dan terorganisir dengan baik. Beberapa poin kecil mungkin membingungkan	Pendengar bisa mengikuti presentasi dengan susah payah. Beberapa argumen tidak jelas. Organisasi tampak serampangan	Logika argumen tidak dibuat jelas. Pendengar bingung
Gaya	Tingkatan presentasi sesuai untuk penonton. Presentasi adalah percakapan terencana, yang diatur untuk pemahaman audiens. Ini BUKAN membaca makalah. Pembicara jelas nyaman di depan grup dan dapat didengar oleh semua	Tingkat presentasi umumnya sesuai. Penyampaian terkadang terlalu cepat atau lambat. Presenter terkadang terlihat sedikit tidak nyaman, dan terkadang audiens kesulitan mendengar presenter	Aspek penyajian terlalu mendasar atau terlalu canggih untuk audiens. Presenter tampak tidak nyaman dan hanya dapat didengar jika pendengarnya sangat perhatian. Banyak informasi yang dibaca	Presentasi secara konsisten terlalu mendasar atau terlalu canggih untuk penonton. Informasi dibacakan untuk audiens. Presenter jelas cemas dan tidak bisa didengar
Penggunaan Alat Bantu Komunikasi	Alat bantu komunikasi meningkatkan presentasi. Semua dipersiapkan secara	Alat bantu komunikasi berkontribusi pada kualitas presentasi. Ukuran huruf	Alat bantu komunikasi tidak dipersiapkan dengan baik atau digunakan secara tidak tepat.	Tidak ada alat bantu komunikasi yang

Kriteria	A	B	C	D
(transparansi, slide, poster, handout, dll.)	profesional. Huruf pada visual cukup besar untuk dilihat semua orang. Informasi diatur untuk memaksimalkan pemahaman audiens. Detail diminimalkan sehingga poin utama menonjol	sesuai untuk membaca. Informasi yang sesuai disertakan. Beberapa materi tidak didukung oleh alat bantu visual	Huruf terlalu kecil untuk dilihat dengan mudah. Terlalu banyak informasi yang disertakan. Materi yang tidak penting disorot. Pendengar mungkin bingung	digunakan, atau persiapannya sangat buruk sehingga mengurangi presentasi
Penggunaan Bahasa: Pilihan Tata Bahasa dan Kata	Kalimat lengkap dan gramatikal, dan mengalir bersama dengan mudah. Kata-kata dipilih karena artinya yang tepat	Sebagian besar, kalimat lengkap dan gramatikal, dan mengalir bersama dengan mudah. Dengan beberapa pengecualian, kata-kata dipilih berdasarkan arti tepatnya	Pendengar dapat mengikuti presentasi, tetapi beberapa kesalahan tata bahasa dan penggunaan bahasa gaul terlihat jelas. Beberapa kalimat tidak lengkap / tersendat-sendat, dan / atau kosa kata agak terbatas atau tidak tepat	Pendengar sangat terganggu oleh kesulitan yang tampak jelas dari penyaji dengan tata bahasa dan kosakata yang sesuai sehingga mereka tidak dapat fokus pada ide yang disajikan
Kedalaman Konten	Pembicara memberikan penjelasan yang akurat dan lengkap tentang konsep dan teori utama, berdasarkan literatur yang relevan. Pendengar mendapatkan wawasan	Sebagian besar, penjelasan konsep dan teori akurat dan lengkap. Beberapa aplikasi bermanfaat disertakan	Penjelasan konsep dan / atau teori tidak akurat atau tidak lengkap. Sedikit usaha dilakukan untuk mengaitkan teori dengan praktek. Pendengar mendapat sedikit keuntungan dari presentasi	Tidak ada referensi dibuat untuk literatur teori. Pendengar tidak mendapatkan wawasan baru
Akurasi Konten	Informasi (nama, fakta, dll.) yang disertakan dalam presentasi akurat secara konsisten	Tidak ada kesalahan signifikan yang dibuat. Pendengar mengenali kesalahan apa pun sebagai akibat dari kegugupan atau kekeliruan	Kesalahan yang cukup dibuat untuk mengalihkan perhatian pendengar yang berpengetahuan, tetapi beberapa informasi akurat. Penyajian berguna jika pendengar dapat menentukan	Informasi yang dimasukkan cukup tidak akurat sehingga pendengar tidak dapat bergantung pada penyajian sebagai sumber informasi yang akurat. Pendengar

Kriteria	A	B	C	D
			informasi apa yang dapat dipercaya	mungkin telah disesatkan
Responsivitas terhadap Audiens	Secara konsisten mengklarifikasi, menyatakan kembali, dan menanggapi pertanyaan. Meringkas saat dibutuhkan. Bahasa tubuh mencerminkan kenyamanan saat berinteraksi dengan audiens	Umumnya responsif terhadap pertanyaan dan kebutuhan audiens. Merindukan beberapa kesempatan untuk berinteraksi. Bahasa tubuh mencerminkan ketidaknyamanan saat berinteraksi dengan penonton	Menanggapi pertanyaan tetapi melewatkan kesempatan untuk berinteraksi. Bahasa tubuh menunjukkan keengganan untuk berinteraksi dengan audiens	Menanggapi pertanyaan dengan tidak memadai. Bahasa tubuh menunjukkan keengganan untuk berinteraksi dengan audiens

D. Rubrik Ujian Tulis Essay (UTS dan UAS)

Skor	Konten	Pengorganisasian	Pengembangan	Penggunaan Bahasa
4	Jawaban sesuai untuk pertanyaan itu. Konten benar secara faktual	Keteraturan yang jelas. Diawali dengan tesis atau kalimat topik. Poin pendukung disajikan dalam perkembangan yang logis	Kembangkan setiap poin dengan banyak detail spesifik. Menjawab pertanyaan dengan lengkap	Menggunakan terminologi teknis atau ilmiah secara tepat dan benar. Tidak ada kesalahan tata bahasa atau ejaan yang besar
3	Jawaban sesuai untuk pertanyaan itu. Konten mungkin memiliki satu atau dua kesalahan faktual	Mungkin kekurangan kalimat tesis, tetapi poin disajikan dalam perkembangan logis	Setiap poin didukung dengan beberapa detail dan bukti. Semua poin penting disertakan	Pilihan kata yang akurat. Tidak lebih dari 2 kesalahan besar dan sedikit kesalahan kecil

2	Isi berhubungan secara perifer dengan pertanyaan; mengandung kesalahan faktual yang signifikan	Logika argumen dapat dipahami secara minimal. Poin disajikan dengan cara yang tampaknya acak, tetapi semua argumen mendukung	Detail atau bukti yang jarang. Pertanyaan hanya dijawab sebagian	Pilihan kata biasa; penggunaan terminologi ilmiah dihindari. Beberapa kesalahan serius (tetapi tidak mengganggu komunikasi)
1	Konten yang tidak terkait dengan pertanyaan	Tidak memiliki rencana organisasi yang jelas. Pembaca bingung	Pernyataan tidak didukung oleh detail atau penjelasan apa pun. Perkembangan yang berulang, tidak koheren, tidak logis	Kosakata terbatas; kesalahan mengganggu komunikasi

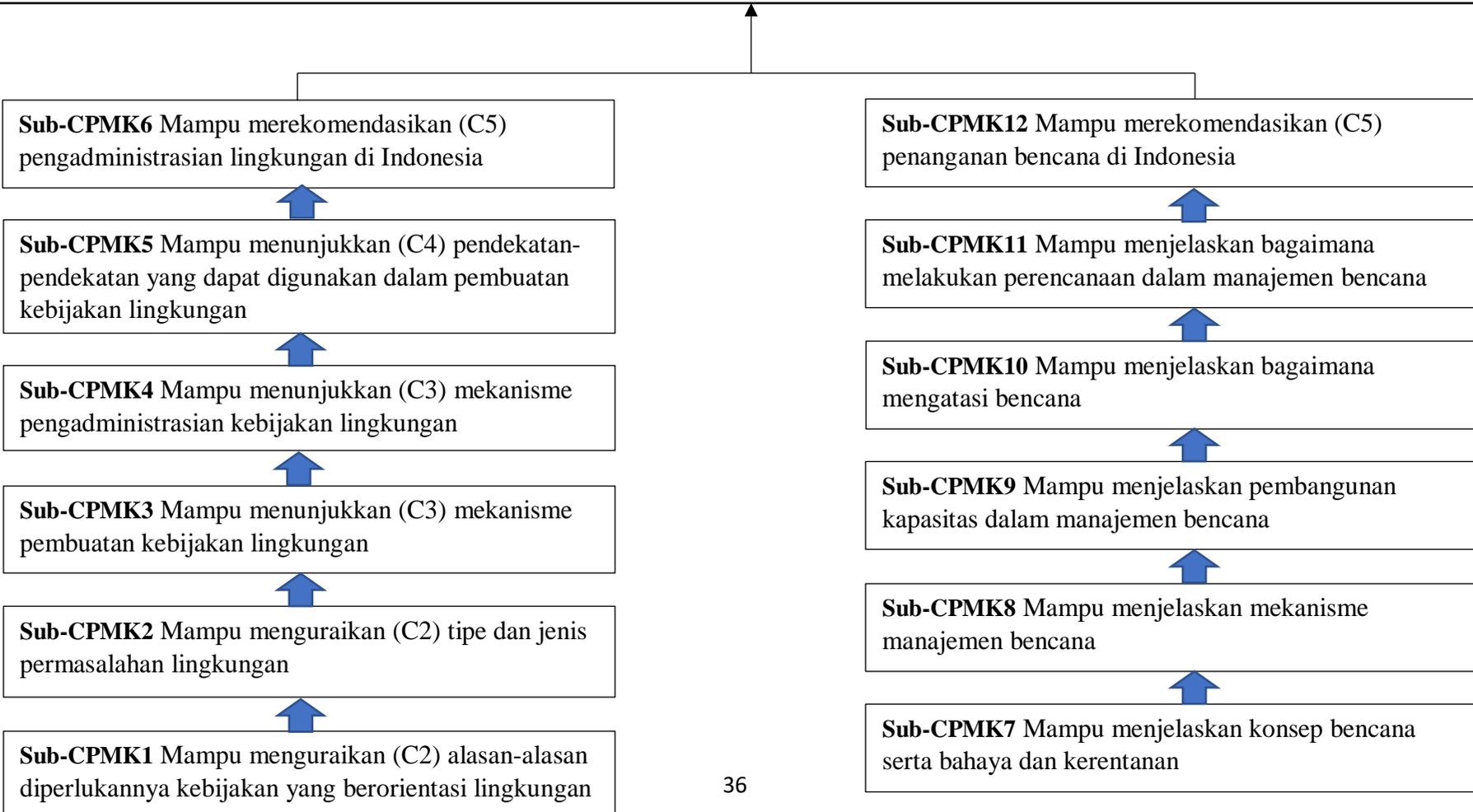
\

4. Lampiran

1. Bagan Alir Kompetensi

CPMK1: Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi pengadministrasian lingkungan dengan perspektif teori dan metodologi ilmu administrasi negara melalui pengembangan kemampuan integritas, berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok (C5)

CPMK 2: Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi penanganan bencana dengan perspektif teori dan metodologi ilmu administrasi negara melalui pengembangan kemampuan integritas, berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok (C5)



2. Peta Proses Pembelajaran

